ABSTRAK

Aviobridge atau *aviobridge* merupakan salah satu fasilitas yang tersedia di bandara. Bentuk umum dari *aviobridge* adalah sebuah lorong yang menghubungkan gedung terminal dengan pintu masuk pesawat. Sebagai salah satu fasilitas penunjang proses *boarding* dan *unboarding* penumpang di bandara, penggunaannya masih kurang efektif. Karena meski pesawat terletak di area yang terdapat fasilitas tersebut, namun pesawat tidak memanfaatkan fasilitas yang ada. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penentu dari maskapai dalam menggunakan *aviobridge* dan dapat memberikan masukan dalam menentukan maskapai mana yang sebaiknya berada diposisi tersebut.

Dalam penelitian ini akan digunakan metode regresi logistik untuk mengetahui hubungan dari tiap faktor terhadap penggunaan *aviobridge*. Data yang digunakan adalah laporan penggunaan *aviobridge* dalam rentang waktu tertentu. Data yang terkumpul didapatkan sebanyak 194461 yang dikumpulkan semenjak februari 2019 hingga februari 2020.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan didapatkan bahwa faktor karakteristik pesawat, kategori penerbangan, tipe operasi dan jenis layanan maskapai berpengaruh dalam penentuan penggunaan *aviobridge*. Dengan faktor layanan menjadi faktor yang paling berpengaruh signifikan dalam penentuan penggunaan *aviobridge*. Jenis layanan dengan tingkat penggunaan rendah merupakan layanan yang bersifat *private* dan maskapai yang melakukan layanan LCC. Sehingga diharapkan dalam penentuan penggunaan *aviobridge* penelitian ini dapat dijadikan refrensi dalam penetuan kebijakan terkait penggunaan *aviobridge*.

Kata Kunci : *Aviobridge*, Regresi Logistik, Karakteristik Pesawat, Jenis Layanan